

BAB IV

A. Hasil Penelitian

1. Profil Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Fakultas Psikologi dan Kesehatan merupakan salah satu Fakultas yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya. Fakultas ini berada di bawah naungan Universitas yang terletak di Jl. Ahmad Yani nomer 117 Surabaya. Pada semester delapan (8) terdapat 110 mahasiswa.

Visi dari fakultas Psikologi dan Kesehatan adalah menjadi program studi psikologi yang unggul , kompetitif dan bertaraf internasional berdasarkan nilai – nilai keislaman.

Sedangkan misi dari fakultas Psikologi dan Kesehatan adalah menyelenggarakan dan mengelola pendidikan yang mengintegrasikan psikologi dan seni dengan ilmu – ilmu keislaman , mengembangkan riset integratif dalam bidang psikologidan seni yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan nilai – nilai keagamaan. Mengembangkan ploa pemberdayaan masyarakat berbasis riset dalam bidang psikologi dan seni yang relevan dengan kearifan local dan nilai – nilai keislaman. Menyelenggarakan tata kelola program studi secara transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi. Membangun kepercayaan masyarakat dan mengembangkan kerja sama dengan lembaga – lembaga lokal, nasional dan internasional.

2. Deskripsi Subjek

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 84 orang yang seluruhnya merupakan mahasiswa yang sedang menempuh semester akhir atau angkatan 2012 yang masih aktif dan terdaftar di bagian akademik Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Mahasiswa semester akhir dipilih dalam penelitian ini karena mahasiswa semester akhir merupakan subjek yang sesuai dengan variabel yang dirumuskan oleh peneliti, yaitu kemandirian dan kesiapan kerja. Variabel dirumuskan melalui berbagai penelitian terdahulu, karena penelitian ini merupakan penelitian korelasi untuk mencari hubungan antar dua variabel, selanjutnya mengidentifikasi variabel penelitian untuk memilih definisi dan kontrak psikologis variabel penelitian, khususnya mengenai definisi variabel, hubungan antar variabel, serta faktor-faktor yang mempengaruhi variabel-variabel yang akan diteliti. Selanjutnya, membuat batasan kawasan terhadap variabel berdasarkan kontrak yang didefinisikan oleh teori yang bersangkutan, pembatasan ini diperjelas dengan menguraikan komponen-komponen atau dimensi-dimensi yang ada dalam atribut yang dimaksud. Dengan mengenali batasan ukur dan adanya dimensi yang jelas maka instrumen penelitian dapat mengukur secara komprehensif dan relevan, yang pada akhirnya akan menunjukkan validitas isi sebuah instrumen atau alat ukur psikologi. Komponen atau atribut teoritik dari tiap-tiap variabel penelitian kemudian di definisi

Selanjutnya komponen-komponen atribut dan aspek-aspek disajikan sebagai bagian dari *blue print* skala psikologi. *Blue print* inilah yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dalam penulisan aitem-aitem.

Penelitian dilakukan pada tanggal 29 Juli 2016-02 Agustus 2016 untuk pengambilan data terhadap para mahasiswa dengan menggunakan skala *Likert*. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan skala kemandirian dan skala kesiapan kerja kepada mahasiswa semester akhir. Penyebaran skala dilakukan dengan cara mendatangi subjek dengan kriteria yang sesuai yaitu mahasiswa yang sedang menempuh semester akhir. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 84 orang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Untuk menganalisis hasil penelitian, peneliti menggunakan angka yang dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik. Hal ini dapat dilakukan dengan bantuan statistik deskriptif dari data yang sudah dianalisis yang umumnya mencakup jumlah subjek (N), mean skor skala (M), deviasi standar (σ),

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 84 orang mahasiswa semester akhir di Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kemandirian dengan kesiapan kerja. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara kemandirian dengan kesiapan kerja. Arah hubungan yang positif menunjukkan semakin tinggi kemandirian pada mahasiswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mereka. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kemandirian pada mahasiswa maka akan semakin rendah pula kesiapan kerjanya. Seorang mahasiswa yang mandiri mampu menyelesaikan tugas dan membuat keputusan untuk masa depannya tanpa bantuan orang lain atau atas inisiatifnya sendiri hal tersebut tentu berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa tersebut setelah ia menjadi sarjana.

[illegible]

terbentuk pada diri individu membantu individu dalam mengambil keputusan, bertanggung jawab terhadap apa yang telah dilakukan, dan tidak tergantung pada orang lain.

Dalam pencapaian kemandirian, suatu hal yang paling diakui sebagai tanda memasuki masa dewasa adalah ketika seseorang memperoleh pekerjaannya. Hal ini biasanya terjadi pada saat seseorang menyelesaikan sekolah menengah atas dan dari universitas. Ketika individu memasuki sebuah pekerjaan untuk pertama kalinya, mereka mungkin dihadapkan pada masalah dan kondisi yang tidak mereka antisipasi sebelumnya (Santrock, 2002). Bila seseorang memiliki kemandirian yang tinggi, besar kemungkinannya ia tidak akan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pada umumnya dan khususnya dengan lingkungan kerja (Kartono, 1985).

Kemandirian yang dimiliki individu menambah kesiapan kerja untuk menghadapi dunia kerja yang baru. Hal itu didukung dengan kemampuan individu yang mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, bertanggung jawab terhadap apa yang telah dikerjakan dan siap menghadapi tantangan-tantangan dalam dunia kerja yang baru. Individu yang siap bekerja merupakan individu yang dapat menyesuaikan diri terhadap budaya kerja yang baru, mengetahui keterampilan yang dimiliki, mengetahui kapasitas untuk mempelajari sesuatu yang baru, memiliki fleksibilitas dengan perubahan, mengerti apa yang menjadi harapan diri sendiri, orang lain dan pekerjaan (Ward & Riddle, 2002).

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa untuk siap menghadapi dunia kerja maka mahasiswa diharuskan memiliki kemandirian, semakin mandiri seorang mahasiswa maka semakin siap juga mahasiswa tersebut menghadapi dunia kerja.